

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung yang dapat ditunjukan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan nasional salah satunya adalah pajak.

Sistem pemungutan pajak yang dianut di Indonesia pada saat ini adalah *self assesment system*. Jadi pada sistem pemungutan pajak diberikan kepercayaan penuh pada Direktorat Jenderal Pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terhutang sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tujuan dari sistem ini untuk meningkatkan partisipasi rakyat agar melaksanakan kewajiban untuk membayar pajak.

Berbagai jenis pajak yang ditetapkan oleh pemerintah, Pajak Penghasilan (PPh) adalah salah satu jenis pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam satu tahun pajak. Pajak Penghasilan memiliki potensi besar bagi pemerintah dalam sektor perpajakan, Pajak Penghasilan meliputi pajak penghasilan umum, PPh 21, PPh 22, PPh 23, PPh 24, PPh 25, PPh 25, dan PPh 29.

Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 merupakan salah satu jenis pajak penghasilan yang dikenakan atas penghasilan yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa atau kegiatan yang dilakukan oleh wajib pajak orang pribadi dalam negeri. Pajak Penghasilan Pasal 21 dipotong, disetor dan dilaporkan oleh pemotong pajak, yang dimaksud dengan pemotongan pajak adalah pemberi kerja, bendaharawan pemerintah, badan, perusahaan dan penyelenggara kegiatan.

Kemudian Pajak Penghasilan yang telah dipotong dan disetorkan secara benar oleh pemberi kerja atas.

Penghasilan yang diterima atau diperoleh sehubungan dengan pekerjaan dari suatu pemberi kerja merupakan pelunasan pajak yang terutang untuk tahun pajak yang bersangkutan. Informasi mengenai kemampuan ekonomis ini disajikan melalui informasi finansial berupa laporan keuangan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Perhitungan penghasilan yang harus dikenakan pajak, diukur dan dinilai berdasarkan ketentuan perpajakan yang berlaku. Pemotongan pajak sebagai pihak yang mempunyai hak dan kewajiban untuk melakukan pemotongan, perhitungan, pembayaran dan pelaporan PPh 21 harus mempunyai pemahaman yang baik dan benar tentang peraturan perundang-undangan PPh 21 yang berlaku saat ini. Kurangnya pemahaman pemotong pajak terhadap sistem peraturan yang berlaku, dapat menimbulkan kesalahan dalam perhitungan, pelaporan, dan penyetoran PPh 21. Dan hal ini tentu saja dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, karyawan, terutama bagi pemerintah karena dapat menyebabkan hilangnya potensi pajak pemerintah.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil judul laporan **“EVALUASI MEKANISME PELAKSANAAN PEMUNGUTAN DAN PENETAPAN PAJAK PENGHASILAN 21 ATAS PEGAWAI TETAP PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI”** sebagai tugas akhir.

1.1. Masalah Pokok laporan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah pokok dalam laporan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana mekanisme pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas pegawai tetap PT.Bank Pembangunan Daerah Jambi?

2. Bagaimana mekanisme penetapan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas pegawai tetap PT.Bank Pembangunan Daerah Jambi?

1.2. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui mekanisme pemungutan pajak penghasilan pasal 21 atas pegawai tetap PT.Bank Pembangunan Daerah Jambi
2. Untuk mengetahui mekanisme penetapan pajak penghasilan pasal 21 atas pegawai tetap PT.Bank Pembangunan Daerah Jambi.

1.3. Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang telah diuraikan, maka penulisan laporan ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang perpajakan khususnya Pajak Penghasilan Pasal 21.

2. Bagi Akademisi Lainnya

Penulisan laporan ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi pembaca yang ingin mengetahui tentang pajak penghasilan pasal 21.

1.4. Metode Penulisan

Metode penulisan laporan magang ini bertujuan untuk menghasilkan informasi yang akurat. Pengumpulan data dalam laporan ini dapat dilakukan melalui beberapa cara, antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Metode pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada pegawai tetap PT.Bank Pembangunan Daerah Jambi. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan fakta-fakta yang ada dilapangan terkaitevaluasi mekanisme pelaksanaan pemungutan dan penetapan pajak penghasilan 21 atas pegawai tetap PT.Bank Pembangunan Daerah Jambi. Peneliti melakukan wawancara menggunakan teknik wawancara tak terstruktur. Teknik ini peneliti pilih karena lebih bersifat luwes dan dirancang agar sesuai dengan subjek dan suasana pada wawancara berlangsung.

2. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data yang diambil dari referensi jurnal ataupun buku-buku yang terdapat dipergustakaan.

1.5. Waktu dan Lokasi Magang

Pelaksanaan magang dilakukan pada tanggal 9 Februari 2023 s/d 9 April 2023. Lokasi pelaksanaan magang bertempat di Bank 9 Jambi. Beralamatkan di jalan A Yani No 18, Telanaipura, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36122.

Telpon : (0741) 60665,60416,62780

Fax : (0741) 64628,64882

Website : <http://www.bankjambi.co.id>

Email :bankjambi@bankjambi.co.id

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan magang ini, penulis membagi laporan akhir ini menjadi 4 bab dan tiap-tiap bab dibagi lagi dalam sub-sub secara terperinci dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan teori-teori keilmuan, prinsip-prinsip, asumsi-asumsi yang mendasari permasalahan yang diteliti

BAB III : PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum di bank pembangunan daerah jambi yang meliputi sejarah singkat, visi misi, dan evaluasi mekanisme pelaksanaan pemungutan dan penetapan pajak penghasilan 21 atas pegawai tetap PT.Bank Pembangunan Daerah Jambi.

BAB IV : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari penulisan laporan tugas akhir dimana didalamnya terdapat simpulan yang dinyatakan secara singkat, tepat dan kemudian penulis mengemukakan saran yang mungkin berguna bagi perusahaan.